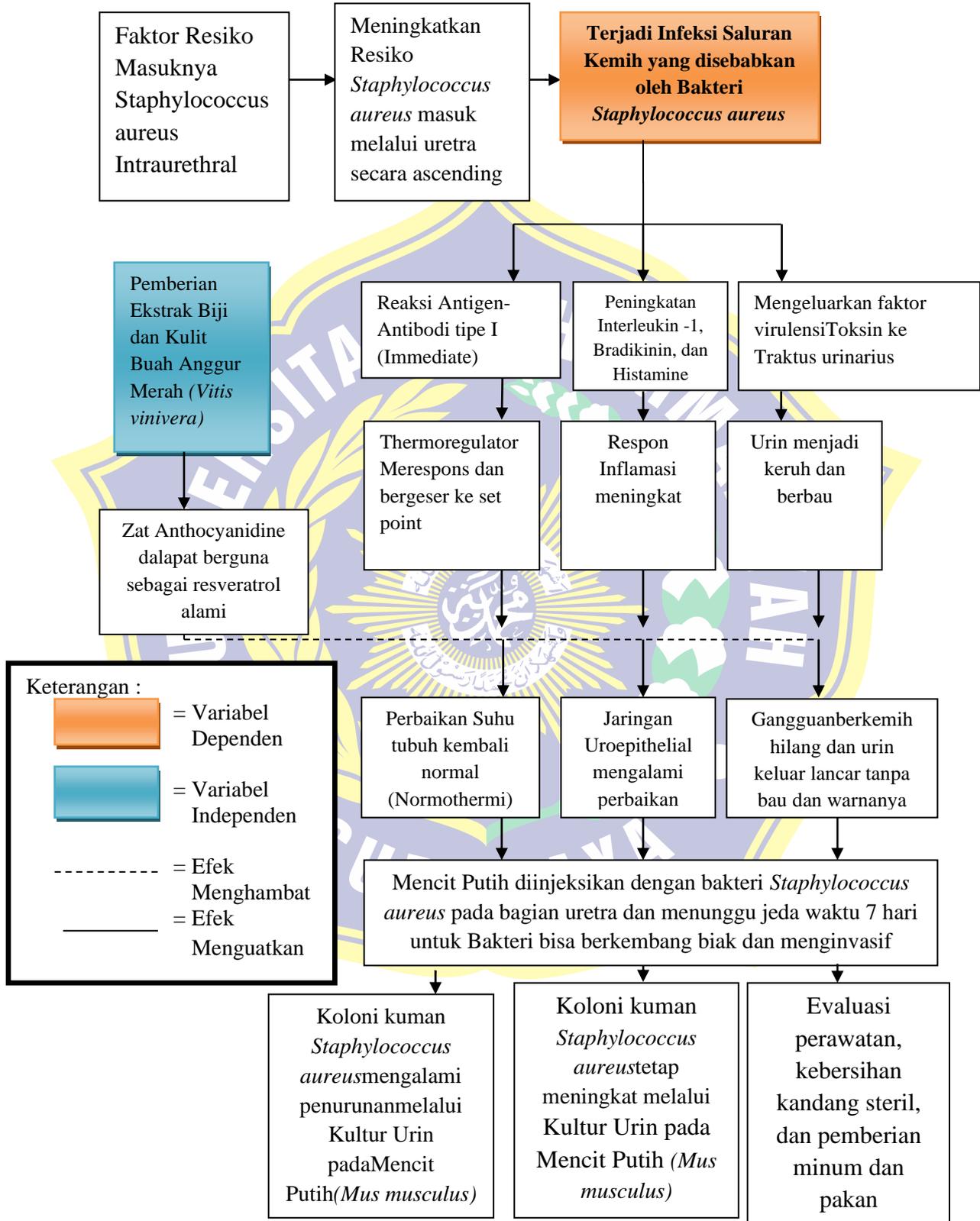


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kuman bakteri *Staphylococcus aureus* dapat memasuki sistem saluran kemih ibu hamil melalui peralatan medis dan tindakan medis, instrumentasi traktus urinarius, serta pola aktivitas dalam menjaga kebersihan setelah melakukan proses berkemih menjadi awal mula perantara bakteri *Staphylococcus aureus* bisa masuk ke dalam tubuh ibu hamil. Tidak hanya itu saja *Staphylococcus aureus* bisa masuk ke sistem saluran kemih ibu hamil apabila aktivitas seksual semasa hamil dilakukan. Hal inilah yang menjadi faktor pemicu utama terjadinya Infeksi Saluran Kemih pada ibu hamil.

Infeksi *Staphylococcus aureus* yang masuk ke traktus urinarius menyebabkan 3 efek yaitu, 1) Adanya Reaksi Antigen-antibodi menyebabkan adanya proses regulasi suhu tubuh oleh thermoregulator bergeser ke “set point” dan menyebabkan suhu naik atau pasien mengalami febris. 2) Selain itu, sifat “eksotoksin” dari *Staphylococcus aureus* menyebabkan adanya respon inflamasi yang meningkat yang ditandai dengan peningkatan “Interleukin-1” yang mana hal ini mengakibatkan jaringan “uroepithelial” mengalami radang. 3) Pertumbuhan koloni kuman pada dinding epitel traktus urinarius sangat perlumendapat perhatian yang serius oleh karena Bakteri *Staphylococcus aureus* bisa menyebar dan membentuk koloni baru ke sistem saluran reproduksi ibu dan akhirnya bisa menyebabkan resiko tinggi untuk rupturnya amnion dan berakibat fatal bagi bayi yaitu suatu kondisi yang disebut Ketuban Pecah Premature.

Melalui Hasil ekstrak biji dan kulit buah anggur merah didapatkan suatu senyawa zat turunan dari Flavonoid yang disebut *Anthocyanidine* dan dapat dimanfaatkan sebagai terapi herbal alternative untuk mencegah dan menghambat pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus* pada saluran kemih ibu hamil. Dengan cara metode experimental peneliti akan membuktikan dengan cara pemberian ekstrak dalam metode in vitro melalui percobaan efektivitas dosis pada Mencit putih (*Mus musculus*) yang mana merupakan metode yang paling aman untuk mengetahui Dosis *Therapeutic* dan Dosis *Lethal* terkait ekstrak yang akan diberikan kepada Mencit Putih (*Mus musculus*)

3.3 Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak didapatkan perbedaan kadar koloni bakteri *Staphylococcus aureus* antara mencit putih yang tidak diberikan ekstrak biji dan kulit buah anggur merah dengan yang diberikan ekstrak biji dan kulit buah anggur merah

H₁ : Didapatkan perbedaan kadar koloni bakteri *Staphylococcus aureus* antara mencit putih yang tidak diberikan ekstrak biji dan kulit buah anggur merah dengan yang diberikan ekstrak biji dan kulit buah anggur merah

